

RINGKASAN

PEMBIBITAN TANAMAN TEBU SISTEM SBP (*SINGLE BUD PLANTING*) DI PG. KEBON AGUNG MALANG - JAWA TIMUR, Feri Ibnu Sholihin, NIM A43161928, Tahun 2020, 58 hlm., Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Julio Kurniawan (Pembimbing Lapangan), Ir. Lilik Mastuti, MP, (Pembimbing Akademik).

Tingkat rendahnya suatu kualitas dan kuantitas dari industri gula merupakan pengaruh dari kondisi masing-masing bibit serta penggunaan varietas tebu yang tidak sesuai atau tidak seimbang dengan masak awal, tengah dan akhir. Kondisi tersebut juga dapat dilihat dari segi pemeliharaan pada saat tahap awal pembibitan. Hal tersebut dapat memungkinkan timbulnya dampak negatif terhadap rendemen hingga masa giling.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan Budidaya Tanaman Tebu dengan baik, dapat mengetahui serta mampu memahami teknik awal pembibitan hingga panen di PG Kebon Agung Malang Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan proses budidaya tanaman tebu dan panen yang ada di PG Kebon Agung Malang Jawa Timur dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Hasil kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) di perkebunan penulis memperoleh beberapa pengalaman sebagai tenaga kerja pembibitan dan memperoleh wawasan permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tebu dan panen. Penulis juga terlibat dalam proses pembibitan tebu dengan sistem SBP (*Single Bud Planting*). Pada proses pembibitan tebu dengan sistem SBP (*Single Bud Planting*) memiliki beberapa karakteristik yang telah ditetapkan oleh perusahaan diantaranya penggunaan bahan utama bibit seperti umur benih yang tidak boleh terlalu tua dan muda, varietas dan ukuran benih harus seragam, serta beberapa persyaratan dalam pembuatan bibit tebu yang sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan. Hal tersebut

bertujuan untuk memperoleh tanaman tebu yang memiliki nilai kualitas dan kuantitas yang tinggi seperti nilai rendemen tebu dan hasil produksi tebu tersebut.